

Manajemen Peningkatan Mutu Pembiayaan Sarana dan Prasarana Dalam Strategi Meningkatkan Layanan Pendidikan Di MTs Nurul Amien Lenteng Barat Lenteng Sumenep

Oleh:

Moh. Rafiuddin, Maimun dan Khusnul Khatimah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia
Email: maimun2@iainmadura.ac.id

Abstract

The aim of this research is to explore the management strategies employed to enhance the quality of financing for facilities and infrastructure as part of efforts to improve the implementation of education at MTS Nurul Amin. This study adopts a qualitative approach, as the research is conducted directly in the field, with data being collected through various methods such as interviews, observations, and documentation. The primary findings of the research indicate that the policies related to the development of facilities and infrastructure are continuously evolving and showing significant progress, largely due to the effective performance of both the school principal and the teachers. Their collaborative efforts have played a key role in driving improvements, thereby establishing a solid strategy for enhancing the overall educational services at MTS Nurul Amin. These improvements not only reflect better resource management but also contribute to more effective teaching and learning processes, ensuring that the institution remains competitive and capable of delivering quality education.

Keywords: *Management, Improving the quality of financing, Facilities and Infrastructure, Educational services.*

A. Pendahuluan

Manajemen yang ada di pendidikan sekolah MTs ada beberapa naungan serta ruang lingkup yang sangat strategis, dan bisa dilihat dari permasalahan yang muncul terhadap manajemen mutu pembiayaan mutu sarana dan prasarana sehingga muncul manajemen kurikulum. Manajemen sarana dalam pendidikan ini merupakan manajemen keuangan walaupun hasil dari kegiatan sekolah yang sangat rasional, dalam kegiatan disekolah pasti menggunakan dana.¹ Manajemen mutu pembiayaan menurut agus sartono adalah manajemen dari dana yang baik yang berada kaitan dengan alokasi pengelolaan dana dari macam bentuk investasi serta efisiensi sebuah usaha untuk mengumpulkan dana dalam adanya pembiayaan infestasi atau pembelanjaan secara efisien dalam manajemen mutu.²

Manajemen dalam mutu pembiayaan akan menjelaskan dan memaparkan terhadap sarana dan prasarana yang akan digunakan terhadap kegiatan pembelajaran di MTs Nurul Amien baik dari pihak manajemen peningkatan mutu pembiayaan yang dapat memenuhi fasilitas keadaan yang memadai seperti adanya kelas, kantor TU, perpustakaan dan lain

¹ Sahudi, *Wawancara: Bagian Tata Usaha MTs Nurul Amien Lenteng Barat Lenteng Sumenep*, (27 april 2024)

² Eka Sulistiawati, "Manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Tuban", *Unisan Jurnal: Jurnal manajemen dan pendidikan*, Vol. 02, No. 01 (2023), 496

sebagainya. Sebagai mana dalam memberikan pengalaman terhadap pembelajaran siswa untuk meningkatkan sarana dan prasarana secara efektif dengan tujuan yang baik. Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 26 – 27 sebagaimana manajemen terhadap adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk anggaran agar terhindar dari perbuatan yang boros dan merugikan karena manajemen mutu pembiayaan harus bersifat efektif sehingga bisa membantu terhadap tujuan yang ada dilembaga lebih maju dan lebih baik. Oleh karena itu, adanya penelitian kami terhadap untuk mengetahui Manajemen Peningkatan Mutu Pembiayaan Sarana dan Prasarana dalam strategi meningkatkan layanan Pendidikan di MTs Nurul Amien Lenteng Barat Lenteng Sumenep agar berkontribusi untuk meningkatkan mutu pembiayaan sehingga bisa diharapkan dan memberikan benang merah terhadap yang dilakukan guru, siswa dan siswi di MTs Nurul Amien secara produktif.

Sarana adalah media atau alat-alat pembelajaran dalam pendidikan yang diperlukan untuk perkembangan yang seimbang terhadap intelektual jiwa yang sehat. Karena dengan adanya sarana yang lengkap, Sekolah melahirkan para murid yang berprestasi. Hal ini kesempatan yang terbaik terhadap guru dalam melatih kemauan murid sesuai keinginannya masing-masing dengan sarana yang memadai dan guru yang aktif dalam pelatihan maka proses pendidikan cukup baik. Sarana dalam proses pendidikan dengan adanya cara murid belajar dan guru mengajar dipersiapkan seperti buku, spidol, papan tulis, media, dan alat komunikasi lainnya.

Prasarana dalam strategi pendidikan merupakan fasilitas dari lembaga seperti yang telah dipersiapkan oleh kepala sekolah, komite dan guru seperti adanya kelas-kelas, halaman sekolah, kantor, kamar mandi, mushalla dan lain sebagainya. Hal ini merupakan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid untuk memastikan manajemen mutu pembiayaan dalam starategis pendidikan di MTs Nurul Amien.

Penelitian ini merupakan hal dalam mengetahui Manajemen Peningkatan Mutu Pembiayaan Sarana dan Prasarana dalam strategi meningkatkan layanan Pendidikan di MTs Nurul Amien Lenteng Barat Lenteng Sumenep, di MTs Nurul Amien dengan harapan peneliti untuk memajukan MTs Nurul Amien. Untuk strategi perubahan dalam pendidikan dibandingkan dalam meningkatkan dari beberapa tahun sebelumnya. Yang diharapkan kepala sekolah untuk terus berkembang pada setiap tahunnya sehingga bisa masyarakat tertarik untuk berpendidikan di MTs Nurul Amien.

Metode pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif.³ Metode kualitatif juga disebut dalam melakukan sesuatu sampai pada tujuannya. Dan metode ini juga ditentukan sebagai tema yang ada kaitannya dengan keadaan peneliti yang terjadi saat ini. Dengan adanya penelitian kualitatif juga menghasilkan data-data yang deskriptif berupa wawancara dan perilaku kepala sekolah, TU, Guru. Dalam Penelitian menggunakan data primer dan sekunder, adapun sumber dari primer wawancara terhadap Guru, terhadap orang yang bersangkutan seperti kepala sekolah, Guru, Staf di MTs Nurul Amien. Sumber primer menggunakan dari sumber data baik berupa Buku, Jurnal artikel dan lain-lain. Dan terkait pengumpulan data dengan cara observasi langsung dan wawancara di lokasi MTs Nurul Amien.

B. Pembahasan

1. Manajemen Mutu Pembiayaan

Manajemen pembiayaan dengan cara terbaik melalui dana dari pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan terhadap sarana dan prasarana dengan adanya dari hasil wawancara atau dokumentasi. Berdasarkan dalam pengembangan, perencanaan guru dan kepala sekolah dengan rincian menggunakan kebutuhan jenis dan karakteristik yang berdasarkan dari hasil adanya sarana dan prasaran.⁴ Dengan rencana tata cara mengelola dalam biaya sesuai dengan yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh pemerintah dalam rencananya, pemerintah menyampaikan serta memberikan wawasan kepada sekolah dalam pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.⁵

Konsep dasar terhadap yang memberikan arahan pemerintah dalam mengelola dana BOS yaitu kepala sekolah, bendahara, Guru untuk pengembangan kegiatan dalam hal-hal pembelajaran baik dari segi materi atau kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelanjaan bahan-bahan yang akan dipakai serta pembayaran honor terhadap guru tenaga kependidikan. Dalam pengembangan untuk membantu siswa maka sumber dana yang dapat dari pemerintah harus dilaksanakan dengan capaian perencanaan baik dan bermanfaat.⁶

Adapun manajemen mutu pembiayaan di MTs Nurul Amien akan diuraikan sebagai berikut:

³ Lexy. Moliong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 14.

⁴ Melki Yullius, "Strategi dalam meningkatkan moto pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada SMK negri 1 singkawang", *Khazanah Pendidikan: jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 13, No. 02, (maret 2020), 252

⁵ Ulpha Lismi Azhari, "Manajemen Dalam Pembiayaan Terhadap Pendidikan, Sesuai Fasilitas Dalam Pembelajaran, dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 23, No. 02, (2016), 29

⁶ Fitriyah, Guru Kelas, *Wawancara Langsung* (05 Mei 2024)

a. Manajemen pembiayaan di MTs Nurul Amien

Peneliti menemukan hasil manajemen pembiayaan dalam kemampuan kepala sekolah melakukan manajemen ini termasuk katagori yang sangat relatif dengan ada tiga capaian dalam manajemen pembiayaan seperti rencana, implementasi, serta evaluasi. Dalam manajemen berdasarkan dimensi yang dilakukan sesuai dengan rencana dan perencanaan dalam melaksanakan capaian kegiatan pendidikan ini termasuk katagori tinggi. Dilihat dari tujuan adanya pendidikan yang pada dasarnya sesuai dengan visi dan misi sekolah. Rencana dalam kegiatan anggaran sekolah disusun sesuai ketetapan pemerintah untuk tunjangan capaian pendidikan dalam kegiatan-kegiatan yang berupa materi ekstrakurikuler melalui (DEPAG) Departemen agama kabupaten sumenep. Oleh karena itu berdasarkan dana MTs dilihat dari alokasinya pemerintah memberikan wawasan terhadap sekolah yang sesuai dengan alokasi dana.

b. Keadaan vasilitas dalam pembelajaran

Peneliti menemukan dalam kemampuan kepala sekolah yang mengerjakan tugas dalam manajemen pembiayaan di MTs Nurul Amien termasuk katagori tinggi dengan rata-rata dari indikator nilai yang sangat kuat. Sekolah sangatlah baik untuk mengelola adanya vasilitas dalam pembelajaran di MTs Nurul Amien. Dalam administrasi di MTs Nurul Amien bahwa dalam pemakaian fasilitas yang ada disekolah dikerjakan secara baik sehingga bisa mengurangi kepada pemborosan dana sesuai teknis dari cara pemakaian dan pemeliharaan guru dan murid. Cara pakainya sangat bermanfaat terhadap fasilitas yang ada disekolah tanpa dipantau oleh kepala sekolah terutama dalam menggunakan fasilitas pembelajaran. Dilihat dari kerapian dan kebersihan yang menjadi bermanfaat bagi sekolah dan tidak terjadi pemborosan terhadap administrasi pembiayaan. Karena penanggung jawabnya baik dalam perlengkapan dan keuangan sangat memahami dan berpartisipasi dengan cara pengelolaan adanya alat-alat pembelajaran di MTs Nurul Amien

c. Manajemen mutu sekolah siswa

Peneliti memperoleh informasi langsung dari kepala sekolah terkait identifikasinya sangat baik karna didasarkan dengan nilai dan substansi yang ditunjukkan berdasarkan mutu guru dalam mengatur keadaan tersebut baik dari pelatihan dan belajar mengajar. Adanya kompetensi guru sangat diperhatikan karena kompetensi guru menguasai materi terhadap pelajaran dalam pendidikan yang sesuai dengan strategi sehingga menghasilkan inovatif dan kemampuan dalam inovasi pembelajaran serta evaluasi yang membentuk indikator terhadap mutu siswa dan

lingkungan dari cara pembelajaran guru dan murid danantisipasi orang tua sehingga mutu siswa memiliki terhadap nilai yang tertinggi. Hal tersebut didukung dengan kualitas dan aktif pendidikan yang dianggap bermutu Karena lahirnya keunggulan dalam akademik baik dari ekstrakurikuler dan program pembelajaran lain-lain.

d. Pengaruh terhadap manajemen pembiayaan dalam pendidikan mutu

Dalam penelitian ini ada cakupan antara manajemen dan pendidikan dalam pembiayaan baik secara individu atau secara kolektif dan hal ini menunjukkan bahwa dalam manajemen yang mempengaruhi terhadap pembiayaan dalam pendidikan ini dengan kontribusi yang mana ada faktor terhadap pengaruh manajemen pembiayaan di sekolah MTs dan harus disesuaikan dengan peraturan antara arkas dan dana bos sehingga bisa di alokasikan oleh kepala sekolah dalam memfasilitasi terhadap capaian mutu sekolah yang terhambat terutama dalam pencairan dana bos dan terlambat keluarnya dana tersebut. Berdasarkan manajemen pembiayaan terhadap pendidikan ini harus melalui variabel dalam fasilitas cara belajar mengajar dan membuktikan bahwa pembiayaan pendidikan itu harus bermanfaat sesuai dengan fasilitas dan prinsip sekolah. Hal ini dapat dilakukan secara langsung melalui pembiayaan dengan tertentu dan sumber dana itu harus didapatkan dengan standar baik menggunakan komponen yang mempengaruhi hal-hal dalam pengelolaan sarana dan prasarana baik dalam adanya perpustakaan serta lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian di MTs ini sangat kuat antara fasilitas pembelajaran serta mutu yang ada disekolah disebabkan dengan prinsip dan tanggung jawab.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan analisis data dalam strategi sarana dan prasarana harus di prioritaskan dalam kebutuhan secara satu persatu yang harus didahulukan. Dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah itu bersifat sesuatu yang harus didahulukan terlebih dahulu sehingga kebutuhan anggaran mengenai sarana dan prasarana dapat dipenuhi secara baik. Dalam kebijakan merupakan dasar yang menumbuhkan dalam sadarnya adanya dana yang membangun kerja sama dalam proses pendidikan itu harus terlaksanakan bersama sesuai program-program yang dimusyawarahkan antara komite kepala sekolah dan guru. Baik dalam berbasis program kebutuhan peserta didik serta strategi dalam pembiayaan untuk melaksanakan proses kebutuhan dan program-program

secara efektivitas yang dilokasikan terhadap suatu kegiatan yang muncul dan memenuhi secara rinci dengan adanya sarana dan prasarana.⁷

Adapun sarana dan prasarana di MTs Nurul Amien adalah sebagaimana berikut:

a. Rencana sarana dan prasarana

Dari hasil wawancara hal ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan dalam perencanaan terhadap sarana dan prasarana di MTs hal ini telah dilakukan dengan menganalisis terhadap mata pelajaran yang sangat butuh terhadap sarana baik dari kegiatan pembelajaran berupa materi atau ekstrakurikuler dengan adanya perencanaan seperti ini dilakukan oleh kepala sekolah dan beberapa guru dalam bidang ilmu masing-masing sesuai rincian sarana dan prasarana yang sangat diinginkan oleh sekolah MTs. Hal ini sangat menyangkut terhadap jenis dalam sarana dan prasarana serta jumlah kebutuhan belajar mengajar dan praktek antara guru dan murid pada bidang-bidang yang diinginkan Penggunaan dalam adanya sarana dan prasarana di MTs.

b. Tata cara dalam menggunakan sarana dan prasarana

Berdasarkan dari hasil wawancara ada kecendrungan terhadap yang digunakan sarana dan prasarana di MTs yang harus disesuaikan keinginannya terhadap tata cara belajar mengajar dan praktek antara guru dan murid pada bidang-bidang yang diinginkan. Penggunaan dalam adanya sarana berupa alat yang digunakan oleh guru untuk menunjukkan materi tertentu. Serta fungsi baik berupa tempat atau kapasitas muatnya siswa diruangan tersebut ini merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan seperti adanya laboratorium dan komputer dan juga ruangan ujian serta perpustakaan.

c. Mengawasi sarana dan prasarana

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap TU MTs dari sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Amien dilakukan dengan berbarengan antara guru, kepala sekolah, serta pengawas untuk menunjukkan bahwa aspek-aspek mengenai jumlah yang digunakan itu tidak boleh rusak dan hilang. Dalam pengawasan menggunakan alat sarana dan prasarana ini harus melibatkan guru dan kepala laboratorium serta diawasi oleh sebagian guru yang lain agar mencapai pembelajaran siswa itu baik dan bermanfaat terhadap orang lain.

d. Laporan adanya sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil dari wawancara menunjukkan bahwa cenderungnya laporan sarana dan prasarana di MTs mendapatkan laporan secara internal atau eksternal.

⁷ Bambang Supriyanto, "Strategi Dalam Pembiayaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan dalam layanan pendidikan di SMA Negeri", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 1, No. 1, (2023), 218

Adapun laporan secara internal menyampaikan secara kondisi lapangan dengan tujuan sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi yang mendapatkan pengadaan baik berupa perbaikan atau pergantian. Adapun laporan dengan internal juga waktunya 1 tahun dua kali atau enam bulan satu kali dan selanjutnya laporan secara eksternal dilakukan dengan sebuah laporan yang berupa asset sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTs sekaligus mengirimkam LPJ yang sudah dimuat Emis.

e. Rintangan adanya sarana dan prasarana

Solusi yang pada dasarnya melalui wawancara hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs ini harus mengikuti beberapa peraturan ada beberapa cara untuk menghindarkan beberapa hal yang tidak diinginkan seperti dirawat, disimpan secara baik-baik dan perawatan ini merupakan dari sumber pendanaan sekolah dan Untuk menyimpan barang di sekolah ini harus berdampak dengan cara positif agar barang tersebut terlihat aman.

Berdasarkan dalam temuan penelitian dari pembahasan di atas untuk sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan sarana dan prasarana harus dilaksanakan dan harus dianalisis secara kegiatan pembelajaran, menggunakan sarana dan prasarana di MTs harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses cara belajar mengajar antara guru dan murid baik berupa praktek dari bidangnya masing-masing, pengawasan terhadap adanya sarana prasarana itu harus dilakukan oleh pihak-pihak yang ada disekolah serta guru harus bekerja sama, laporan terhadap sarana dan prasarana harus dilakukan secara internal kepada sekolah dan eksternal kepada Kemenag Kabupaten Sumenep, hambatan sarana dan prasarana harus ada yang meliputi dalam merawat dan menyimpan karena hal ini merupakan keterkaitan dengan pendanaan yang ada disekolah.

3. Manajemen dan Strategi Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan

Kualitas dalam strategi manajemen dalam pendidikan merupakan faktor pendidikan yang ada disekolah MTs sebuah lembaga yang tersedia terhadap sumber daya untuk strategi pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan sebuah komitmen tinggi yang ada dalam pendidikan.⁸

Konsep strategi dalam kondisi pendidikan dengan cara mengelola adanya tujuan pendidikan agar menghasilkan upaya yang sesuai melalui visi dan misi manajemen

⁸ Nani Yuliani, "Manajemen Dalam Pembiayaan Adanya Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 1 Maja Kabupaten Majalangka", *Jurnal Chaengthink*, Vol. 1, No. 3, (2022), 2

terhadap strategi pendidikan dengan kualitas kepentingan yang sangat aktif dalam memiliki beragam geografis ekonomi maupun budaya.⁹ Adapun strategi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan diantaranya:

a. Adanya strategi dalam pembelajaran di MTs

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam adanya strategi pembelajaran itu sangat meningkatkan terhadap adanya mutu yang ada di sekolah MTs Kabupaten Sumenep, dari hasil hipotesis yang menunjukkan dari nilai variabel yang sangat berpengaruh terhadap mutu yang ada di sekolah baik secara rata-rata atau cukup kuat dari hasil tersebut maka sekolah itu harus mengelola dengan strategi pembelajaran melalui fasilitas yang berdasarkan dengan indikator dalam capaian yang berupa tujuan atau penjelasan yang berupa pembaharuan dan pengetahuan. Dari hasil capaian dan tujuan manajemen dalam strategi pendidikan ini harus berhasil bahwa fasilitas yang ada disekolah harus selalu dipakai setiap membutuhkan dan harus dibuktikan dengan adanya perlengkapan yang berupa sarana prasarana dalam konteks strategi kegiatan pembelajaran sesuai kesepakatan kepala sekolah, komite, dan guru.

b. Strategi dalam pembiayaan di MTs

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya dalam kemampuan kepala sekolah terhadap adanya strategi pembiayaan dalam pendidikan ini merupakan pengaruh yang sangat positif terhadap mutu yang berada di sekolah MTs baik dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap murid yang berupa pembelajaran secara ekstrakurikuler atau sesuai mata pelajaran karena ini merupakan jasa terhadap murid yang dilakukan oleh guru atas bimbingannya dan juga dalam pembiayaan dalam strategi pendidikan kepada guru yang membimbing itu merupakan dikelola dari adanya BOS. Oleh karena itu sekolah itu harus mempunyai dana yang sumbernya itu dari pemerintah, Manajemen dalam strategi pemerintah harus dirancang terlebih dahulu untuk mencapai suatu visi dan misi yang berada di MTs Nurul Amien.

C. Kesimpulan

Manajemen pembiayaan dengan cara terbaik melalui dana dari pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan terhadap sarana dan prasarana dengan adanya dari hasil wawancara atau dokumentasi. Berdasarkan dalam pengembangan, perencanaan guru dan kepala sekolah dengan rincian menggunakan kebutuhan jenis dan karakteristik yang

⁹ Maryono, "Manajemen Mutu Dalam Pendidikan di Era Society", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, (Desember 2023), 3

berdasarkan dari hasil adanya sarana dan prasarana. Dengan rencana tata cara mengelola dalam biaya sesuai dengan yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh pemerintah dalam rencananya, pemerintah menyampaikan serta memberikan wawasan kepada sekolah dalam pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam kebijakan merupakan dasar yang menumbuhkan dalam sadarnya adanya dana yang membangun kerja sama dalam proses pendidikan itu harus terlaksanakan bersama sesuai program-program yang dimusyawarahkan antara komite kepala sekolah dan guru. Baik dalam berbasis program kebutuhan peserta didik serta strategi dalam pembiayaan untuk melaksanakan proses kebutuhan dan program-program secara efektivitas yang dilokasikan terhadap suatu kegiatan yang muncul dan memenuhi secara rinci dengan adanya sarana dan prasarana. Kualitas dalam strategi manajemen dalam pendidikan merupakan faktor pendidikan yang ada disekolah MTs sebuah lembaga yang tersedia terhadap sumber daya untuk strategi pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan sebuah komitmen tinggi yang ada dalam pendidikan.

Referensi

- Hidayah, Nurul. "Manajemen Pembiayaan Sekolah dan Sarana Prasarana sebagai Faktor Pendukung Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, Vol. 6, No. 2 (2021).
- Lexy. Moliong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Lismi Azhari, Ulpha. "Manajemen Dalam Pembiayaan Terhadap Pendidikan, Sesuai Fasilitas Dalam Pembelajaran, dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 23, No. 02, (2016)
- Maryono. "Manajemen Mutu Dalam Pendidikan di Era Society", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, (Desember 2023)
- Mulyono, Dedy. "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 2 (2019)
- Sari, Ratna. "Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 2 Surabaya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 1 (2021).
- Sulistiawati, Eka. "Manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Tuban", *Unisan Jurnal: Jurnal manajemen dan pendidikan*, Vol. 02, No. 01 (2023)
- Supriyanto, Bambang. "Strategi Dalam Pembiayaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan dalam layanan pendidikan di SMA Negeri", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 1, No. 1, (2023)
- Wahyudi, Agus. "Pengaruh Manajemen Pembiayaan dan Infrastruktur Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 4 (2018).
- Yullius, Melki. "Strategi dalam meningkatkan moto pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada SMK negri 1 singkawang", *Khazanah Pendidikan: jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 13, No. 02, (Maret 2020)

- Yuliani, Nani. "Manajemen Dalam Pembiayaan Adanya Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 1 Maja Kabupaten Majalangka". *Jurnal Chaengthink*. Vol. 1, No. 3, (2022)
- Zainal, Mukti. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Pendidikan Manajemen Sekolah*. Vol. 5, No. 3 (2020)